

# ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS BAHASA INGGRIS MAHASISWA MELALUI METODE TEBAK GAMBAR

Oleh:

Febriani Hastini Nasution<sup>1)\*</sup>, Nurhidaya Fithriyah Nasution<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

\*febriani.hastini@gmail.com

## Abstract

The purpose of this research was to analyze the college students' English speaking and writing skill through Picture-Guessing method in Advanced English for Physics subject. The research method was quantitative descriptive research. The population was the entire of college students in fourth semester of Physics Education Study Program which amount of student was six people. All population in this research became a sample of this research. The technique of sampling was total sampling. The treatment was conducted was applying the Picture-Guessing method. The result of research were: 1) The average value of college students' English speaking skill was 70.73 in "Good" category; 2) The average value of college students' English writing skill was 72.83 in "Good" category.

**Keywords:** Speaking Skill, Writing Skill, Picture-Guessing Method.

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris Fisika Lanjutan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika semester IV Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Mata Kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Bahasa Inggris Fisika yang memberikan pemahaman dan pengalaman kepada para mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika tentang keterampilan berbahasa secara terpadu yang meliputi pola-pola kalimat dasar dan utama yang mutlak harus dikuasai dalam bahasa Inggris, gramatika lanjutan, bacaan-bacaan yang mendukung profesi sebagai guru fisika, peristilahan-peristilahan bahasa Inggris yang banyak dipakai dalam fisika dan percakapan sederhana yang dipakai sehari-hari, terutama yang menunjang profesi keprofesionalan.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang populer. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh orang-orang diberbagai belahan dunia untuk berkomunikasi. Di Indonesia bahasa Inggris menjadi bahasa asing pertama yang dipelajari setelah bahasa asli. Pada tingkat satuan pendidikan, bahasa Inggris biasanya sudah dikenalkan pada tingkat SMP dan SMA. Akan tetapi saat ini bahasa Inggris sudah mulai dikenalkan pada siswa sekolah dasar (SD) bahkan Taman Kanak-kanak (TK).

Bahasa Inggris dibagi menjadi beberapa keterampilan yaitu *listening* (menyimak), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), *writing* (menulis). Dalam penelitian ini mengangkat keterampilan *speaking* (berbicara) dan *writing* (menulis) sehingga mahasiswa terlatih untuk menggunakan bahasa Inggris karena walaupun mereka mahasiswa prodi pendidikan fisika, mereka juga perlu untuk mengetahui dan memahami bahasa Inggris

sehingga mereka mampu mengerti artikel ilmiah yang menggunakan bahasa Inggris serta buku teks fisika serta bidang ilmu lain yang menggunakan bahasa Inggris.

Menurut Iskandarwassid & Dadang Sunendar (2011: 241), keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain Tingkat keterampilan berbicara ini ditentukan oleh kemampuan untuk mengungkapkan isi pikiran sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan yang sedang dilakukan, bagaimana isi pikiran disusun sehingga jelas dan mudah dipahami, dan diungkapkan dengan bahasa yang dikemas dalam susunan tata bahasa yang wajar, pilihan kata-kata yang tepat, serta lafal dan intonasi sesuai dengan tujuan dan sifat kegiatan berbicara yang sedang dilakukan. Keterampilan berbicara dianalisis berdasarkan: (1) *Pronunciation* (Pelafalan); (2) *Grammar* (tata bahasa); (3) *Vocabulary* (Kosakata); (4) Kelancaran; (5) Pemahaman.

Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Keterampilan menulis dalam bahasa Inggris adalah keterampilan yang paling sulit, karena dalam menulis siswa harus memiliki keterampilan lain sebagai komponen dari keterampilan menulis seperti kosa kata, grammar, ejaan, dan sebagainya. Harmer (2007: 112) berpendapat bahwa menulis memberi siswa kesempatan lebih banyak waktu untuk berfikir daripada ketika berbicara.

Keterampilan berbicara dan menulis bahasa Inggris mahasiswa mampu ditingkatkan melalui pembelajaran yang membuat mahasiswa aktif dalam pembelajaran misalnya melalui metode tebak gambar. Metode tebak gambar bertujuan untuk melatih daya nalar dan kecermatan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris Fisika Lanjutan. Metode ini juga sangat efektif untuk melatih mahasiswa dalam mengungkapkan sesuatu yang terdapat dalam pikiran mereka serta mampu menuliskan deksripsi dari suatu gambar dan menebak gambar tersebut dengan cara menuliskannya menggunakan bahasa Inggris. Dalam metode Tebak Gambar ini alat yang dibutuhkan adalah gambar yang berupa kartu. Adapun kartu gambar yang digunakan adalah kartu gambar yang berwarna-warni agar terlihat lebih menarik. Adapun cara bermain dalam permainan tebak gambar yaitu: (1) Dosen meminta dua mahasiswa untuk maju ke depan; (2) Dosen mengocok secara acak kartu gambar; (3) Kedua mahasiswa memilih gambar yang akan ditebak; (4) Kedua mahasiswa secara bergantian mendeskripsikan tentang sesuatu yang ada pada gambar menggunakan bahasa Inggris dan menuliskan deskripsi dari gambar tersebut; (5) Mahasiswa menebak gambar yang ada pada kartu tersebut secara bergantian; (6) Dosen meminta mahasiswa yang lain untuk melakukan hal yang sama secara bergantian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian terkait kajian tersebut sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat menjadikan mahasiswa tertarik dengan pelajaran Bahasa Inggris Fisika Lanjutan dan dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis bahasa Inggris. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian tentang **“Analisis Keterampilan Berbicara dan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa melalui Metode Tebak Gambar pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Fisika Lanjutan”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka, rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa melalui metode Tebak Gambar pada mata kuliah Bahasa Inggris Fisika Lanjutan ?
2. Bagaimanakah gambaran keterampilan menulis bahasa Inggris mahasiswa melalui metode Tebak Gambar pada mata kuliah Bahasa Inggris Fisika Lanjutan ?

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa melalui metode Tebak Gambar pada mata kuliah Bahasa Inggris Fisika Lanjutan
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran keterampilan menulis bahasa Inggris mahasiswa

melalui metode Tebak Gambar pada mata kuliah Bahasa Inggris Fisika Lanjutan

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang beralamat di Jalan Sutan Mhd. Arif Kel. Batang Ayumi Jae Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan fisika semester IV Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 . yang berjumlah 6 orang dan semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun metode pengambilan sampel yaitu dilakukan secara total sampling, yaitu pengambilan seluruh jumlah populasi.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti.

Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti yaitu tentang keterampilan berbicara dan menulis bahasa Inggris mahasiswa melalui metode Tebak Gambar pada mata kuliah Bahasa Inggris Fisika Lanjutan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar observasi dan lembar angket analisis keterampilan berbicara dan menulis bahasa Inggris mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris Fisika Lanjutan. Adapun data keterampilan berbicara dan menulis bahasa Inggris mahasiswa diolah secara kuantitatif yaitu dengan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara dan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa**

Nilai	Interpretasi
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0– 49	Gagal

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa

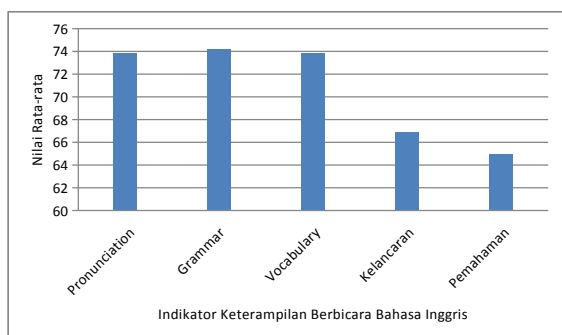
Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara Bahasa Inggris mahasiswa yang dianalisis berdasarkan lima

indikator yaitu *Pronunciation* (Pelafalan), *Grammar* (tata bahasa), *Vocabulary* (Kosakata), Kelancaran, dan Pemahaman. Nilai rata-rata tersebut digambarkan seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris**

Indikator	SUM	Rata-rata
<i>Pronunciation</i>	443	73,83
<i>Grammar</i>	445	74,17
<i>Vocabulary</i>	443	73,83
Kelancaran	401	66,83
Pemahaman	390	65,00
<b>Rata-rata</b>		<b>70,73</b>

Jika Tabel 2 ditampilkan dalam bentuk diagram, maka diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Nilai Rata-rata Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa**

Keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dianalisis melalui lima indikator yaitu indikator *Pronunciation* (Pelafalan), indikator *Grammar* (tata bahasa), indikator *Vocabulary* (Kosakata), indikator Kelancaran, dan indikator Pemahaman. Adapun untuk indikator "*Pronunciation* (Pelafalan)" diperoleh nilai rata-rata 73,83 berada pada kategori "Baik". Pada indikator "*Grammar* (tata bahasa)" diperoleh nilai rata-rata 74,17 berada pada kategori "Baik". Pada indikator "*Vocabulary* (Kosakata)" diperoleh nilai rata-rata 73,83 berada pada kategori "Baik". Pada indikator "Kelancaran" diperoleh nilai rata-rata 66,83 berada pada kategori "Cukup". Adapun untuk indikator "Pemahaman" diperoleh nilai rata-rata 65,00 berada pada kategori "Cukup". Berdasarkan hasil analisis data maka nilai rata-rata tertinggi keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa berada pada indikator "*Pronunciation* (Pelafalan)" dan indikator "*Vocabulary* (Kosakata)". Adapun untuk nilai rata-rata terendah keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa berada pada indikator "Pemahaman".

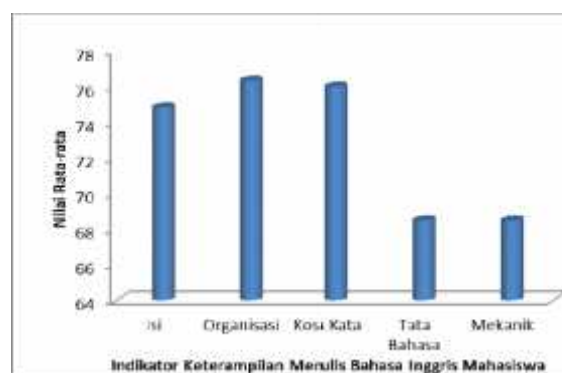
## 2. Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis Bahasa Inggris mahasiswa yang dianalisis berdasarkan lima indikator yaitu Isi, Organisasi, Kosakata, Tata Bahasa, dan Mekanik. Nilai rata-rata tersebut digambarkan seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Bahasa Inggris**

Indikator	SUM	Rata-rata
Isi	449	74,83
Organisasi	458	76,33
Kosakata	456	76,00
Tata Bahasa	411	68,50
Mekanik	411	68,50
<b>Rata-rata</b>		<b>72,83</b>

Jika Tabel 3 ditampilkan dalam bentuk diagram, maka diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa**

Keterampilan menulis bahasa Inggris mahasiswa dianalisis melalui lima indikator yaitu indikator Isi, indikator Organisasi, indikator Kosakata, indikator Tata Bahasa, dan indikator Mekanik. Adapun untuk indikator "Isi" diperoleh nilai rata-rata 74,83 berada pada kategori "Baik". Pada indikator "Organisasi" diperoleh nilai rata-rata 76,33 berada pada kategori "Baik". Pada indikator "Kosakata" diperoleh nilai rata-rata 76,00 berada pada kategori "Baik". Pada indikator "Tata Bahasa" diperoleh nilai rata-rata 68,50 berada pada kategori "Cukup". Adapun untuk indikator "Mekanik" diperoleh nilai rata-rata 68,50 berada pada kategori "Cukup". Berdasarkan hasil analisis data maka nilai rata-rata tertinggi keterampilan menulis bahasa Inggris mahasiswa berada pada indikator "Organisasi". Adapun untuk nilai rata-rata terendah keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa berada pada indikator "Tata Bahasa" dan indikator "Mekanik".

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengolahan data diperoleh kesimpulan:

1. Nilai rata-rata keterampilan berbicara Bahasa Inggris mahasiswa adalah 70,73 berada pada kategori "Baik".
2. Nilai rata-rata keterampilan menulis Bahasa Inggris mahasiswa adalah 72,83 berada pada kategori "Baik".

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran sehingga saran – saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

##### 1. Peneliti

Diharapkan dapat menggunakan sampel dalam jumlah yang besar dengan meneliti tidak hanya pada satu lokasi akan tetapi lebih dari satu lokasi sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat dibandingkan serta dapat dilakukan analisis yang lebih dalam lagi dengan tujuan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

##### 2. Dosen

Diharapkan dapat menggunakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan mata kuliah yang diampu untuk merangsang pola pikir dari setiap mahasiswa.

##### 3. Mahasiswa

Diharapkan dapat terus menggali ilmu pengetahuan yang ada sehingga memiliki keterampilan berbicara dan menulis Bahasa Inggris.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2007. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Fransisco: Pearson Longman
- Glass, Kathy Tuchman. 2005. *Curriculum Design for Writing Instruction*. California: Corwin Press
- Harmer, Jeremy. 2007. *How to Teach English*. England: Pearson Education Limited.
- Heaton, J.B. 1989. *Writing English Language Test*. New York: Longman Group UK
- Heaton, (1989) dalam dalam Tahrin. *Model Pembelajaran Menulis Narasi Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa SMA Kelas X Palembang* (Jakarta: Laporan Disertasi, 2010
- Hyland, Ken. 2003. *Second Language Writing*. London: Cambridge University Press
- Reid. M. Joy. 1987. *Teaching ESL Writing*. Wyoming: Prentice Hall Regent.
- Sudjana. 2000. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: PT. BumiAksara.